

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Hasil rancangan kostum, aksesoris, tata rias wajah dan penataan rambut pada tokoh Dayang Cantik Sat dengan sumber ide Limbuk yang di kembangkan menggunakan pengembangan berupa stilisasi dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah sebagai berikut :
  - a. Rancangan kostum dan aksesoris tokoh Dayang Cantik Sat mengalami tiga kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita dan sesuai dengan konsep yang telah di tentukan yaitu 60% unsur techno dan 40% unsur tradisional dengan menerapkan unsur garis lengkung yang melambangkan keluwesan, bentuk yang digunakan adalah bentuk geometris serta bentuk dekoratif pada aksesoris, dengan menggunakan warna tembaga di semua aksesoris yang memiliki arti kesederhanaan serta terdapat penambahan warna hijau toska pada bagian aksesoris kalung dan anting-anting yang dikenakan tokoh dayang cantik sat. Selain itu terdapat tambahan lampu LED pada aksesoris gelang yang dikenakan tokoh dayang cantik sat sehingga tekstur yang dihasilkan terlihat bersinar saat berada diatas panggung.
  - b. Rancangan rias wajah tokoh dayang cantik sat menggunakan unsur warna merah muda yang melambangkan kesetiaan dan terdapat

tambahan face painting untuk memperkuat karakter tokoh dayang cantik sat dengan memperkuat garis-garis yang ada pada riasan mata membuat riasan wajah tokoh dayang cantik sat semakin terlihat saat ditampilkan diatas panggung.

- c. Rancangan penataan rambut tokoh dayang cantik sat dengan menggunakan unsur garis lengkung yang diterapkan pada bola-bola yang disusun pada penataan rambut melambangkan keluwesan serta yang memperkuat karakter tokoh dayang cantik sat sebagai seorang dayang kerajaan yang setia kepada ratunya warna hijau toska dan merah muda yang terdapat pada penataan rambut tokoh dayang cantik melambangkan karakter dayang cantik sat yang centil dan ceria.

- 2. Hasil penataan kostum, aksesoris, serta pengaplikasian rias wajah dan penataaan rambut tokoh dayang cantik sat dengan sumber ide wayang kulit limbuk yang dikembangkan menggunakan pengembangan berupa stilisasi dalam pertunjukan teater tradisi maha satya di bumi alengka “hanoman duta” adalah sebagai berikut :

- a. Kostum dan aksesoris tokoh dayang cantik sat mengalami tiga kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita dan sesuai dengan konsep yang telah di tentukan yaitu 60% unsur techno dan 40% unsur tradisional dengan menerapkan unsur garis, bentuk, warna, tekstur, serta aksen pada kostum bagian atas atau bustie namun terdapat sedikit masalah yaitu pada bagian bustie

yang membuat kurang nyaman talent sehingga pada akhirnya bagian tersebut di hilangkan saat fitting kostum.

- b. Rias wajah tokoh dayang cantik sat pada saat uji coba make up pertama terdapat kekurangan tingkat kemerahan warna dasar foundation, sehingga tampak pucat dan tidak sesuai dengan prinsip rias wajah panggung. Make up tokoh dayang cantik menggambarkan sifat tokoh dayang cantik sat yang centil dan ceria yang di wujudkan dalam riasan mata dengan mengaplikasikan eyeshadow warna merah muda dan garis mata yang di buat lebih tegas menerapkan prinsip rias wajah panggung.
- c. Penataan rambut tokoh dayang cantik sat menggunakan unsur garis, bentuk, serta warna dengan mengaplikasikan penataan top mess atau penataan puncak pada penataan rambut tokoh dayang cantik sat terdapat unsur warna yang digunakan adalah hijau toska dan merah muda yang melambangkan sifat centil dan ceria seorang dayang kerajaan.

- 3. Pergelaran teater tradisi maha satya di bumi alengka “hanoman duta” dilaksanakan pada hari sabtu, 26 januari 2019 yang bertempat di gedung concert hall taman budaya yogyakarta, yang dihadiri kurang lebih dari 700 penonton. Pergelaran teater tradisi dengan tema “hnoman duta” di kemas dalam pertunjukan langsung dengan mengusung konsep techno sehingga membuat tampilannya berbeda dari pertunjukan-pertunjukan sebelumnya. Pergelaran teater tradisi maha satya di bumi alengka

“hanoman duta” di gelar di panggung indoor dengan dilengkapi dengan beberapa pendukung seperti iringan musik karawitan. Pertunjukan teater tradisi maha satya di bumi alengka juga disiarkan melalui youtube.

## **B. Saran**

Hal yang perlu diperhatikan saat membuat desain dan merancang serta menata dan mengaplikasikan kemudian menampilkan kostum, aksesoris, rias wajah, serta penataan rambut yaitu :

1. Sebelum mulai merancang kostum tokoh dayang cantik sat harus mampu mengkaji dan memahami terlebih dahulu mengenai sumber ide yaitu tokoh wayang kulit limbuk supaya pada saat pembuatan kostum mampu memahami makna dari masing-masing bagian yang dibuat.
2. Mampu menyiapkan kain atau kebutuhan lain yang dibutuhkan saat proses pembuatan kostum jauh-jauh hari, mampu memahami tekstur kain yang akan digunakan agar hasil akhir kostum yang dibuat sesuai dengan rancangan desain kostum yang dibuat dan mampu menjelaskan makna-makna setiap bagian kostum yang sudah terancang.
3. Merancang dan menentukan kosmetik yang nantinya akan digunakan untuk menampilkan tokoh dayang cantik sat dalam pertunjukan teater tradisi maha satya di bumi alengka “hanoman duta”. Serta perlu memperhatikan lagi teknik-teknik dalam make up seperti teknik menutup alis tanpa mencukur bulu alis menggunakan lem bulu mata, menguji coba ketahanan kosmetik yang akan digunakan untuk menampilkan tokoh dayang cantik sat. Memperhatikan bentuk wajah dan bentuk bibir talent untuk

menyesuaikan pengaplikasian kosmetik karena bentuk bibir talent kecil makan perlu dikoreksi untuk di pertegas garis-garis bibir agar terlihat saat tampil diatas panggung.

4. Perlu melakukan uji coba atau eksperimen pencampuran kosmetik dengan face painting merah untuk mendapatkan formula tingkat kemerahan yang pas untuk make up panggung.

Hal yang perlu di perhatikan dalam persiapan proyek akhir yaitu pada kepanitiaan agar acara dapat berjalan lancar yaitu :

1. Sebaiknya ada peraturan yang jelas yang diberlakukan untuk seluruh panitia pelaksana acara agar mereka tidak menyepelekan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Sebaiknya lebih sering di arahkan atau di koordinasi untuk semua panitia pelaksana acara agar lebih teliti dalam menjalankan tugas masing-masing.
3. Pada saat rapat besar seharusnya hal-hal yang disampaikan cukup yang penting saja dan jangan terlalu berbeli-belit sehingga membuat bingung panitia tambahan dalam menjalankan tugasnya dan terjadi miss komunikasi.
4. Kurangnya komunikasi antar setiap divisi sehingga pada saat gladi bersih masih banyak banyak kekurangan.